

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang mutlak dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui perannya dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang dirumuskan secara jelas dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu faktor mendasar yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan nasional di atas adalah guru. Peran guru menjadi salah satu komponen yang penting dan strategis melalui kinerjanya. Kinerja Guru adalah seperangkat perilaku guru yang terkait dengan gaya mengajar, kemampuan berinteraksi dengan siswa, dan karakteristik pribadinya yang ditampilkan pada waktu melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik (pembimbing, pengajar, dan pelatih).¹ Kinerja guru sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan, akan tetapi kinerja guru ini banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam

¹Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandi, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011. h. 139.

maupun dari luar individu yang bersangkutan, diantaranya yaitu kompetensi profesional guru.

Menurut Wina Sanjaya, Kompetensi Profesional guru adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi profesional guru merupakan kompetensi yang sangat penting, karena langsung berhubungan dengan kinerja guru yang ditampilkan, karena pada kompetensi ini dapat dilihat tingkat keprofesionalan seorang guru, kompetensi profesional guru yang ada dalam diri seorang guru bertujuan untuk mewujudkan kinerja guru secara tepat dan efektif.²

Berdasarkan hal di atas maka dapat dikemukakan bahwa apabila kompetensi profesional guru baik maka kinerja guru juga baik. Dengan demikian kompetensi profesional yang dimiliki seorang guru mempunyai hubungan dengan keberhasilan kinerja guru dalam menjalankan tugas sebagai pengajar maupun pendidik.

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan penulis di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru, kompetensi profesional guru sudah dimiliki oleh guru, hal ini terlihat dari guru mata pelajaran ekonomi yang sudah mampu menguasai materi pelajaran, mampu menguasai struktur mata pelajaran, mampu memahami tujuan pembelajaran dan mampu menyusun Rancangan Program Pembelajaran. Namun masih ada guru kinerjanya terlihat seperti gejala-gejala sebagai berikut:

²Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta:Kencana, 2011. h. 145-146.

1. Masih ada guru yang kurang menggunakan/memanfaatkan media dalam mengajar dan kurangnya sumber bahan ajar sehingga guru yang hanya terfokus pada buku saja.
2. Masih ada guru yang kurang mampu berinteraksi dengan baik kepada siswa saat proses pembelajaran, hal ini terlihat dari guru kurang menegur siswa yang berperilaku menyimpang saat proses pembelajaran.
3. Masih ada guru yang kurang mampu merespon pertanyaan/jawaban peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahpahaman pengertian dalam masalah yang digunakan dalam permasalahan ini, maka perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional Guru adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.³ Adapun yang dimaksud dengan kompetensi profesional guru

³Martinis Yamin, *Loc Cit.*

dalam penelitian ini yaitu kemampuan dalam menyelesaikan tugasnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diantaranya menguasai materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan, memahami tujuan pendidikan yang harus dicapai dan menyusun program pembelajaran.

2. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah seperangkat perilaku guru yang terkait dengan gaya mengajar, kemampuan berinteraksi dengan siswa, dan karakteristik pribadinya yang ditampilkan pada waktu melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik (pembimbing, pengajar, dan pelatih).⁴ Adapun yang dimaksud dengan kinerja guru dalam penelitian ini adalah keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dalam proses pembelajaran. Kinerja guru dapat dilihat dari berbagai tugas yang telah diamanahkan dalam undang-undang, termasuk saat guru melaksanakan interaksi pembelajaran di kelas termasuk persiapannya baik dalam bentuk program semester maupun persiapan mengajar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Kinerja guru belum maksimal.

⁴Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandi, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011. h. 139.

- b. Hubungan kompetensi profesional guru dengan kinerja guru belum maksimal.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan maka peneliti membatasi masalah penelitian yakni “Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut “Apakah Ada Hubungan antara Kompetensi Guru dan Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kompetensi profesional guru dengan kinerja guru mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Guru

Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tentang hubungan kompetensi profesional dengan kinerja guru

dan dapat membantu serta mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

b. Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan agar sekolah dapat memberikan perhatian dan memberikan motivasi kepada guru-guru untuk mampu jauh lebih profesional lagi.

c. Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang didapat selama berada di bangku perkuliahan dan untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.